

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum pembinaan karakter religius siswa melalui mata pelajaran PAI saat pandemi di SMA Islam Al-Azhar 8 Summarecon sudah berjalan dengan optimal, baik mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, sistem evaluasi dan indikator keberhasilan. Adapun simpulan untuk menjawab rumusan masalah terkait pembinaan karakter religius siswa melalui mata pelajaran PAI saat pandemi di SMA Islam Al-Azhar 8 Summarecon ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. SMA Islam Al-Azhar 8 didirikan dengan latar belakang yang berawal dari beberapa orang yang menginginkan adanya sekolah berbasis Islam untuk kalangan ekonomi menengah keatas. Maka dari itu SMA Islam Al-Azhar 8 mempunyai visi “Mewujudkan peserta didik yang berakidah kuat dan multiakselerasi”. Sehingga terbentuklah konsep pembinaan karakter religius yang dilakukan bukan hanya membentuk tetapi berupa pengingat agar mereka tetap istiqomah dalam memperbaiki karakternya terutama sisi religiusitasnya. Di samping itu membentuk sebuah perencanaan yang mencakup semua aspek agar terstrukturnya rencana pembinaan karakter religius terutama saat pandemi seperti ini.
2. Proses pelaksanaan pembinaan karakter religius siswa melalui pembelajaran PAI saat pandemi ini menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab menyesuaikan dengan situasi dan kondisi. Upaya yang dilakukan saat mata pelajaran PAI saat pandemi ini seperti memberikan motivasi, menyelipkan nasihat nasihat, menghubungi dan bekerjasama dengan orang tua, mewajibkan siswa membaca ikrar, membaca doa sebelum belajar, melakukan tadarus pagi hari setiap kelas, wajib menjawab salam, dan berdoa setelah selesai belajar, semua dilakukan melalui tatap maya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Kemudian terdapat platform yaitu *google form* untuk memantau ibadah keseharian siswa walaupun dinilai kurang efektif. Namun, terdapat juga upaya yang dilakukan di luar pembelajaran PAI yaitu pembiasaan 5 S (senyum, sapa, salam, sopan

Syifa Nur Medisha, 2021

**POLA PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI MATA PELAJARAN PAI SAAT PANDEMI
DI SMA ISLAM AL-AZHAR 8 SUMMARECON BEKASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- dan santun), Malam Bina Islam dan Takwa (MABIT), Pesantren Alam (SALAM), Camp Tahfiz, Malam Bina Iman dan Kedisimpilnan (MABINDIS).
3. Adanya kendala dalam setiap pembinaan karakter religius diketahui dari sistem evaluasi yang dilakukan SMA Islam Al-Azhar 8 Summarecon. Sistem evaluasi yang dapat dilakukan saat pandemi berpedoman pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat 21 bahwa evaluasi adalah suatu bentuk pertanggung jawaban, maka dari itu penilaian mencakup kognitif, psikomotorik dan afektif seperti ujian tulis, praktik, hafalan Al-Qu'ran, tanggung jawab dan disiplin siswa yang hasilnya berupa rapor. Dan SMA Islam Al-Azhar 8 Summarecon mencakup semua aspek untuk melakukan sistem evaluasi.
 4. Semua pelaksanaan pembinaan karakter religius siswa yang dilakukan di SMA Islam Al-Azhar 8 Summarecon memiliki indikator yang sesuai dengan dasar filsafahnya. Walaupun menemukan tantangan baru di saat pandemi terutama dalam indikator keberhasilan siswa dalam hal ibadah, dan berkarakter religius, yang mayoritas siswa memenuhi indikator keberhasilan yang dibuat.

5.2 Saran

Mengacu pada hasil penelitian sebagaimana dikemukakan di atas, terdapat beberapa hal yang perlu dicermati dalam pembinaan karakter religius siswa melalui mata pelajaran PAI saat pandemi. Kemudian peneliti memberikan beberapa saran dan rekomendasi sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah SMA Islam Al-Azhar 8 Summarecon

Setelah melakukan penelitian, metode maupun upaya yang dilakukan sudah baik. Tetapi ada beberapa hal kecil yang harus ditinjau ulang karena dapat menjadi suatu kesalahan yang fatal seperti efektifitasnya google form terhadap siswa.

2. Bagi calon guru dan guru PAI

Berusaha semaksimal mungkin untuk menjadi seorang guru yang lebih pantas digugu dan ditiru bagi peserta didik. Menggunakan metode yang tidak sembarangan karena akan berdampak kepada peserta didik dalam penyampaian ilmu maupun karakter religius siswa. Lebih mengetahui karakter masing

masing peserta didik agar mudah diawasi. Dan menambah wawasan baik ilmu agama maupun umum agar tidak kewalahan dalam menghadapi siswa.

3. Bagi siswa

Bagi siswa yang masih kurang menyadari betapa pentingnya pembinaan karakter religius terutama saat berlangsungnya pembelajaran PAI agar bisa menyesuaikan dan melaksanakan setiap pembiasaan dan pembinaan yang dilakukan oleh sekolah karena manfaat yang akan dituai sesuai dengan apa yang ditanam saat itu. Anggota OSIS lebih kreatif dalam membuat program religi karena OSIS salah satu wadah bagi siswa untuk ikut andil.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan dan referensi untuk penelitian selanjutnya. Tetapi lebih memperhatikan kelemahan dari penelitian ini dalam hal keterbatasan secara teknis maupun konten. Semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama Pendidikan Agama Islam.